

# Bahaya Sampah Plastik



Muat tulisanmu di

**eWarta**  
geospasial

Kirimkan tulisanmu ke email :  
[wartageospasial.big@gmail.com](mailto:wartageospasial.big@gmail.com)

Plastik tidak bisa dipisahkan dari kehidupan kita. semenjak lahir kita sudah menggunakan plastik untuk mempermudah hidup, dari botol dan dot yang dipakai waktu bayi sampai alat tulis dan semua hal yang kita pakai saat ini. Peralatan dari plastik yang sudah tidak terpakai tentunya kita buang, menggunung di Tempat Pembuangan Akhir sampah (TPA) yang selalu tidak mencukupi, atau terbelah menjadi mikropartikel yang menjelma sebagai makanan biota laut. Hal ini sangat mengkhawatirkan, mengingat hanya 9% dari sekitar 175.000 ton produksi sampah plastik di Indonesia per hari yang terdaur ulang (data BPS). Plastik sangat membantu kehidupan tapi kita harus bijak dalam menggunakannya. Tidak hanya pemerintah yang harus mengatur penggunaan plastik namun perlu kesadaran semua pihak untuk mencegah bencana di masa depan akibat sampah plastik. Kita bisa berkontribusi dengan melakukan hal-hal kecil tapi berdampak besar, misalnya: bijak untuk tidak menggunakan kantong plastik saat belanja, menggunakan sedotan *stainless steel*, atau membawa botol isi ulang alih-alih menggunakan botol sekali pakai. Hal-hal kecil yang konsisten kita lakukan secara perlahan menjadi kesadaran kolektif tentu akan membawa perubahan besar dalam menyelamatkan peradaban manusia dari sampah plastik.\*\*

## Tim Redaksi e-Warta Geospasial

**Pengarah :** Muhtadi Ganda Sutrisna

**Penanggung Jawab :** Sumaryono

**Redaktur :** Mone Iye Cornelia Marschiavelli

**Editor :** Kesturi Haryunani

**Juru Desain :** Yochi Citra Pramesti

**Juru Foto :** Achmad Faisal, Risa Krisadhi

**Sekretariat :** Ratih Destarina

**Pembuat Artikel & Distribusi :** Agung T.

Mandira, Adhy Rahadhyan, Bramanto Apriandi,  
Hero Hombas, Maya Scoryna, Suranto, Tommy  
Nautico, Maryanto, Luthfia Nuraini, Eva Nanda,

Arik Sukaryanti, Farrah L Pangestu

**Sekretariat e-Warta Geospasial :**

Bidang Promosi dan Kerja Sama

Pusat Penelitian, Promosi dan Kerja Sama

Badan Informasi Geospasial

Jl. Raya Jakarta Bogor Km. 46 Cibinong

Jawa Barat 16911

Email : [wartageospasial.big@gmail.com](mailto:wartageospasial.big@gmail.com)



**SI GESIT** Si Gesit merupakan aplikasi layanan terpadu informasi geospasial (IG) yang mengintegrasikan layanan produk, layanan jasa dan layanan pendidikan dan pelatihan dalam satu portal.

<http://sigesit.big.go.id/>

Scan me



BADAN INFORMASI  
GEOSPASIAL

# Diet Plastik

Indonesia penyumbang sampah plastik terbesar nomor dua di dunia setelah China. Kurang dari 10 persen sampah plastik terdaur ulang. Lebih 50 persen tetap berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA) (Data Sustainable Waste Indonesia).

Limbah plastik di lautan telah membunuh satu juta burung laut dan 100 ribu mamalia laut, kura-kura dan ikan (Data United Nations Oceans Convention pada tahun 2017).

## Dampak

Polusi plastik memiliki potensi untuk meracuni hewan, yang kemudian dapat mempengaruhi pasokan makanan untuk manusia.

## Tips mengurangi sampah

- Penggunaan kembali sampah (*reuse*).
- Pembatasan sampah (*reduce*).
- Daur ulang sampah (*recycle*).
- Menolak penggunaan plastik (*refuse*).
- Mengolah Sampah menjadi Kompos (*rot*).



## Indonesia menempati peringkat 2 dunia!!!

Eits...jangan bangga dulu. Menurut McKinsey and Co and Ocean Conservancy (2019), Indonesia disebut sebagai produsen sampah plastik kedua terbesar di dunia setelah China.

Tahun 2019 produksi sampah plastik di Indonesia sekitar 175.000 ton per hari. Data Asosiasi Industri Plastik Indonesia (INAPLAS) dan Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan sampah plastik di Indonesia mencapai 64 juta ton per tahun. Kantong plastik yang terbuang ke lingkungan sebanyak 85.000 ton kantong plastik per tahun. pada 2015 naik menjadi 11%. sepuluh tahun mendatang, komposisi sampah plastik di Indonesia diperkirakan tumbuh 16%.

Indonesia diperkirakan menghasilkan 64 juta ton sampah setiap tahunnya. Namun, merujuk data *Sustainable Waste Indonesia (SWI)* tahun 2017, dari angka tersebut baru 7 persen yang didaur ulang, sementara 69 persen di antaranya menumpuk di tempat pembuangan akhir (TPA). Lebih parahnya lagi 24 persen sisanya dibuang sembarangan dan mencemari lingkungan sehingga dikategorikan sebagai *illegal dumping*.

### Sampah, kok diimpor?

Sejak tahun 90-an dilansir dari CNBC Indonesia, jumlah impor sampah plastik (HS 3915) China mencapai 5,8 juta ton. Namun pada November 2017, pemerintah China dengan tegas melarang impor sampah plastik, sehingga jumlah impor sampah plastik pada 2018 turun drastis hingga sebesar 51 ribu ton saja.

Alhasil, negara-negara lain termasuk Indonesia mendapat limpahan sampah plastik dari negara-negara yang sebelumnya mengekspor ke China. Mengakibatkan volume impor sampah plastik Indonesia pada tahun 2018 mencapai 320 ribu ton atau naik 150% dari tahun sebelumnya. Dampaknya tentu saja polusi meningkat serta kualitas lingkungan hidup terancam.

### Makan ikan rasa plastik

Sebanyak 3,2 juta ton sampah di Indonesia merupakan sampah plastik yang dibuang ke laut. Sampah plastik tersebut bertahan di lautan hingga ratusan tahun. Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) memperkirakan tahun 2040 nanti di laut Indonesia akan lebih banyak plastik daripada ikannya.

Sampah plastik yang masuk ke laut terbelah menjadi partikel-partikel kecil yang disebut mikroplastik dengan ukuran 0,3 – 5 milimeter. Mikroplastik ini sangat mudah dikonsumsi oleh hewan-hewan laut karena disangka plankton.

Apa jadinya jika ikan yang telah tercemar mikroplastik ini kita makan? Tentu akan membahayakan kesehatan.

### Kepedulian masyarakat dan langkah pemerintah

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menyatakan sekitar 72 persen masyarakat Indonesia kurang peduli dengan masalah sampah. Pemerintah Indonesia sudah menginisiasi pengendalian sampah plastik melalui uji coba penerapan kantong plastik berbayar mulai Januari 2019, berbagai minimarket dan swalayan tidak lagi menyediakan kantong plastik namun langkah ini dinilai tidak cukup mengatasi permasalahan sampah plastik di Indonesia. Karena penggunaan kantong plastik hanya 1% dari total keseluruhan sampah plastik, lainnya adalah produk plastik sekali pakai misalnya sedotan plastik, botol minuman, kemasan saset, dan lain sebagainya.

Pernah coba bernapas dalam plastik? Tidak nyaman bukan? Sama halnya dengan bumi kita jika kita timbun dengan sampah plastik. Mari jaga dan selamatkan bumi dengan lebih bijak menggunakan produk berbahan plastik. \*\*\*

Di Samudra Pasifik Utara, serpihan plastik **6x** lebih banyak dari plankton.

Itu menyebabkan kematian pada hewan laut yang salah mengira plastik sebagai makanan.

Ayo! Kurangi penggunaan plastik dengan menggunakan alternatif pengganti plastik

Tote bag sebagai pengganti kantong plastik

Sedotan *stainless steel* sebagai pengganti sedotan plastik

Botol minum kaca atau *stainless steel* sebagai pengganti botol plastik

Sendok dan garpu kayu sebagai pengganti sendok dan garpu plastik





sobat, kalian pernah buang sampah?

kalau ada yang buang sampah di depan kalian, gimana tuh sob?...



**Mazazatu Rosyada,  
Balai Layanan (PPKS)**

Teriaakin "wooyyy otaknya ketinggalan di warung nasi padang yaaa"

Karena kurangnya pemahaman penerapan pancasilaaa wkwkwk perlu ikut tes skd, biar belajar buang sampah itu melanggar sila 5 serta tidak mencintai lingkungan..

#efekmumetskd



**Florentinus AS  
PPIT**

Buang sampah sembarangan?

- Awalnya lihat pembuang sampah sembarangan itu jengkel. Apalagi kalo jelas-jelas ada tempat sampah disekitar sana. Tapi walaupun demikian, ada beberapa kasus mengapa mereka membuang sembarangan. Kasus yang saya temui, pemerintah sudah menyediakan tempat sampah.
- Namun, sistem pemungutan dari tempat tersebut ke TPS atau TPA tidak dijalankan dengan baik. Mereka berkilah, daripada menumpuk tidak diambil, mending dibuang di sungai dan segera hanyut. Hal itu memang tidak dibenarkan, namun yang lainnya harus introspeksi juga. Bukan hanya membangun fisik, tapi juga membangun sistem. Dan yang paling penting adalah membangun budaya masyarakat. "Bangunlah jiwanya" kemudian "Bangunlah badannya"



**Dias Ery Baswendro  
Biro PKH**

Ambil sampah..permisi ke orang yang buang..kasihin balik sampahnya



**Suyitno, PTR**

Pastinya pernah..

- Reaksi nya sedikit kesal dan berfikir mereka tidak punya rasa kemanusiaan untuk menjaga lingkungan sekitar, tp sendirinya melakukan moon maaf



**Achmad Fauzi,  
BPP PPIT**

- Buang sampah sembarangan enggak donk.. sudah ga zamannya... kalau ga ada tempat sampah, kantongin dulu aja... kalau ada yang buang sampah sembarangan bawaannya pengen Nampol..



**Dhimita Jati Praditya,  
Balai Layanan (PPKS)**

- Insyaallah setelah tau bahwa buang sampah sembarangan itu perbuatan tercela udah ga pernah buang sampah lagi. Kalau lihat orang lain buang sampah sembarangan, kalau bisa diingatkan untuk buang sampah ke tempatnya, kalau ga bisa, jika memungkinkan kita yg buangin sampahnya sampe si orangnya lihat dan malu sendiri (pernah kejadian di tempat makan), kalo engga ya istighfar aja, doain aja biar dia dikasih hidayah sama Allah SWT



**Nadya Oktaviani,  
Bidang Penelitian (PPKS)**

- tidak pernah, kalau sedang tidak ada tempat sampah biasanya sampahnya saya kantongin atau masukan ke tas, reaksi saya liat orang buang sampah sembarangan, kesal sih, kalau lagi didepan saya, biasanya saya tegur langsung suruh ambil sampahnya buat dibuang di tempat sampah,, haha \*galak ya
- kalau orangnya gak keliatan, dan sampahnya mengganggu biasanya saya bantu pungut buang ketempat sampah..



**Ayu Ratna Krismanti,  
Museum PGSP (PPKS)**

- Kalo aq sih enggak buang sampah sembarangan.. kalo dijalan sampah ya dimasukin tas dulu baru nanti dibuang ditempat sampah.. Trus Eike tuh bete sama orang yang suka buang sampah sembarangan.. terutama yang dengan enaknya buka kaca mobil trus ngelempar sampah dari dalam,,biarpun cuma plastik sedotan tetep aja sampah namanya.. kalau masuk mata orang kan jadi celaka



**Sri Handayani, PJKGG**

- Dulu waktu masih muda pernah buang sampah sembarangan. Trus sejak ikutan pecinta alam waktu kuliah, jadi suka nyimpen sampah di tas, baru buang kalo ketemu tempat sampah, bahkan dibawa sampai rumah.



**Byantica Ayu Pratama,  
BPP PPKS**

- kesal liat yg gitu... juga malu... soalnya kadang org terdekat masih ada yg gitu... huhuhu... msh usaha ngasih tau orang2 deket biar ga gitu... hehehe



**Ahmad Rinaldi, PPIG**

- Sering sob, kalo yang buangnya dari mobil pengen gw pungut terus gw balikin ke mobilnya



**M Husain Abdullah  
Biro PKH**

- Pernah liat orang buang puntung rokok sembarangan.. rasanya pengen gw puntungin kepalanya





# Bahaya Sampah Plastik

Laporan terbaru menyebut **satu orang meninggal setiap 30 detik karena polusi plastik dan sampah** yang tidak tertampung.

**Satu juta orang meninggal setiap tahun** dari kondisi diare, malaria dan kanker.

## Penyebab:

**Dua miliar orang** tidak mengumpulkan sampah mereka.

**Terjadi penumpukan sampah di sungai** yang menyebabkan banjir, dan penyebaran penyakit menular.



## Lalu apa yang harus kita lakukan?

**Dibutuhkan pemimpin yang bertanggung jawab** untuk mengelola plastik dengan baik.

**Saatnya untuk memberikan perhatian lebih** kepada pengolahan plastik.

Laporan ini mendesak perusahaan berkomitmen untuk melaporkan jumlah barang plastik sekali pakai yang mereka distribusikan di negara berkembang pada 2020, dan mengurangi setengahnya pada 2025.

## Sampah Plastik Membunuhmu

